

**ANALISIS KEMAMPUAN GURU DALAM PENGGUNAAN
MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL PADA MASA ADAPTASI
KEBIASAAN BARU DI SDN 105377 NAGA KISAR KEC.
PANTAI CERMIN T.A 2020/2021**

**Maria Friska Nainggolan¹, Mei Lyna Girsang², Hilma Mithalia Shalih³,
Heppy Theresia Tampubolon⁴**

^{1,2,3,4}Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sari Mutiara Indonesia
Email: maria.friska@yahoo.com¹, meigirsang15@gmail.com²,
hilmamithalia@gmail.com³, heppy0199@gmail.com⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru sekolah dasar dalam menggunakan media pembelajaran digital pada masa adaptasi kebiasaan baru di SDN 105377 Naga Kisar Kecamatan Pantai Cermin T.A 2020/2021. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif tentang kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran digital dimasa adaptasi kebiasaan baru. Sampel pada penelitian ini berjumlah 8 guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menyebar angket kepada guru sekolah dasar kemudian dianalisis/mengolah data. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran digital di SDN 105377 Naga Kisar tergolong sedang dengan rata-rata skor distribusi jawaban yaitu 3,11. Dengan persentase alternative jawaban tiap-tiap sub indikator yaitu sub indikator guru mengetahui dan mampu menggunakan media pembelajaran digital diperoleh jawaban selalu 67,18% kategori Baik, jawaban sering 20,31% Kategori rendah, 12,5% jawaban kadang-kadang masuk dalam kategori sangat rendah, dan 0% untuk jawaban tidak pernah termasuk dalam kategori sangat rendah. Dari sub indikator media pembelajaran digital dapat membangun kerjasama dan kepercayaan pada diri anak diperoleh 50% jawaban selalu termasuk kategori sedang, 20,83% jawaban sering masuk dalam kategori rendah, jawaban kadang-kadang 29,16% kategori rendah dan 0% untuk jawaban tidak pernah masuk dalam kategori sangat rendah. Sub indikator media pembelajaran digital mampu membangkitkan semangat dan motivasi anak dalam belajar diperoleh 7,5% untuk jawaban selalu kategori sangat rendah, jawaban sesring 22,5% termasuk kategori rendah, jawaban kadang-kadang 70% masuk dalam kategori baik dan 0% untuk jawaban tidak pernah kategori sangat rendah. Berdasarkan analisis jawaban kuesioner tiap sub indikator secara keseluruhan dapat dilihat bahwa kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran digital di SDN 105377 Naga Kisar termasuk dalam kategori sedang.
Kata Kunci : Kemampuan Guru, Media Pembelajaran Digital.

ABSTRACT

The purpose of the research is to determine the ability of elementary school teachers using digital learning media during the new habit adaptation at State Elementary School 105377, Naga Kisar Pantai Cermin in 2020/2021 academic year. This study is descriptive quantitative research. The sample in this study was 8 teachers. The data collection technique used in this research is questionnaires. The results showed that the teacher's ability using digital learning media at State Elementary School 105377 Naga Kisar was moderate with an average score 3.11. With the percentage of alternative answers for each sub-indicator, the sub-indicator of teachers knowing and being able to use digital learning media, the answers are always 67.18% included in good category, frequent answers 20.31% included in low category, 12.5% answers sometimes, included in very low category. The sub-indicators of digital learning media can build cooperation and confidence of children, 50% of the answers are always included in medium category, 20.83% of the answers are often, low category, the 29.16% answers are sometimes included in low category. The sub-indicators of digital learning media are able to arouse children's enthusiasm and motivation in learning, 7.5% answers are always included in low category, 22.5% answers are often included in low category, sometimes 70% included in good category. Based on the analysis of questionnaire for each sub-indicator, it can be concluded that teacher's ability to use digital learning media at State Elementary School 105377 Naga Kisar is in medium category.

Keywords: Teacher Ability; Digital Learning Media

PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu unsur yang cukup penting dalam pendidikan. Guru mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap siswa agar mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Guru memiliki tanggung jawab untuk mentransfer ilmu kepada peserta didik. Kehadiran seorang guru sangat lah dibutuhkan dan sangat berpengaruh pada sebuah proses dan hasil pembelajaran. Guru yang terampil memberi kesan pada caranya membuka dan menutup pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat perantara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan suatu pembelajaran kepada peserta didik. Menjadi seorang guru harus pandai dalam memilih media pembelajaran yang dapat menjadi motivasi bagi siswa dan komunikatif dalam pembelajaran dikelas. Setiap materi pelajaran tentu memiliki tingkat kesukaran tertentu, memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi. Bahkan pelajaran dengan tingkat kesukaran yang tinggi tentu sukar diproses oleh

peserta didik, apalagi bagi peserta didik yang kurang menyukai bahan pelajaran yang disampaikan itu. Dari uraian diatas dapatlah dilihat pentingnya media pembelajaran serta beragamnya media yang ditawarkan dalam proses pelajaran. Tetapi masih banyak guru yang hanya menggunakan beberapa media saja bahkan ada yang sama sekali tidak mampu menggunakannya, sehingga berakibat pada kejenuhan dan kebosanan yang menjangkiti siswa didalam kelas.

Sistem pendidikan yang baru menuntut faktor dan kondisi yang baru pula baik yang berkenaan dengan sarana fisik maupun non-fisik. Untuk itu diperlukan tenaga pengajar yang memiliki kemampuan dan kecakapan yang lebih memadai, diperlukan kinerja dan sikap yang baru, peralatan yang lebih lengkap, dan administrasi yang lebih teratur. Guru hendaknya dapat menggunakan peralatan yang lebih ekonomis, efisien dan tidak menolak digunakan peralatan teknologi modern yang relevan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman.

Pembelajaran secara virtual yang menjadi tuntutan saat ini dapat menggunakan media daring. Banyak media daring yang digunakan saat ini, baik melalui aplikasi whatsapp, whatsapp group, google classroom, email, zoom, meet, dan lain-lain.

Dalam berkomunikasi dengan peserta didik yang paling sederhana dan hampir semua peserta didik menggunakannya mutlak diperlukan, misalnya whatsapp. Media ini paling digemari karena mudah penggunaannya sehingga paling efektif jika dijadikan sarana penghubung komunikasi dengan peserta didik baik secara pribadi maupun dibuat group perkelas. Permasalahan pokok dan cukup mendasar adalah sejauh manakah kesiapan guru-guru dalam menguasai penggunaan media pendidikan pengajaran disekolah untuk pembelajaran siswa secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Perkembangan zaman semakin kesini semakin canggih, apabila guru tidak meningkatkan kualitasnya dengan memperdalam penguasaan teknologi maka akan tertinggal. Guru yang tidak memperbaharui informasi tentang teknologi IT maka akan kesulitan mentransfer materi kepada siswa dan efektifitas pembelajaran akan tertanggu. Media pembelajaran digital bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar pada masa pembelajaran online/daring.

Pada situasi pandemic covid-19 sekarang ini yang mengharuskan semua pekerjaan dilakukan dari rumah, sebagai mana telah diatur dalam pidato imbauan Presiden RI agar bekerja dari rumah, dan belajar dari rumah. Serta dilanjutkan dengan surat edaran Kemendikbud No 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus disease (covid

-19) menjelaskan Proses Belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: (a) Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring /jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan ; (b) Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemic covid-19 ; (c) Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah ; (d) Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna bagi guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan Bapak Wahyu Hidayat dan Ibu Lusi Sitompul selaku guru di SDN 105377 Naga Kisar diperoleh informasi bahwa SDN 105377 Naga Kisar telah menerapkan pembelajaran daring/online sejak mewabahnya Covid-19. Proses pembelajaran di SDN 105377 Naga Kisar guru menyampaikan materi pelajaran menggunakan alat bantu berupa media pembelajaran digital sesuai dengan tuntutan pembelajaran dimasa pandemi. Media pembelajaran digital yang digunakan di SDN 105377 Naga Kisar adalah WhatsApp Group. Adapun kendala yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran daring dengan menggunakan media pembelajaran digital yaitu kurangnya pemahaman guru terhadap media pembelajaran digital, guru kurang terampil dalam penggunaan media pembelajaran digital sehingga sulit

beradaptasi dengan kebiasaan baru (pembelajaran online/daring).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis keterampilan guru dalam penggunaan pembelajaran online. Melihat kondisi Pandemi Covid-19 maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “**Analisis Kemampuan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Di SDN 105377 Naga Kisar**”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, dimana gejala-gejala hasil pengumpulan data yang diukur dan dikonversikan terlebih dahulu kedalam bentuk angka dan kemudian dianalisis serta dipaparkan secara deskriptif dengan presentase. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran digital di SDN 105377 Naga Kisar.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru di SDN 105377 Naga Kisar yang berjumlah 8 orang. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah SDN 105377 Naga Kisar berjumlah 8 guru.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang dibuat akan diberikan kepada seluruh guru di SDN 105377 Naga Kisar. Berdasarkan judul yang ditetapkan, penelitian ini menggunakan instrumen jenis skala.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis statistic deskriptif. Analisis statistik deskriptif atau deskriptif-kuantitatif merupakan teknik analisis dengan perhitungan angka-angka terhadap variable yang dapat diukur dan

dinyatakan dengan angka-angka yang kemudian dideskripsikan dalam bentuk kalimat. Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian yaitu keterampilan mengajar guru dalam menggunakan media pembelajaran daring. Data akan diolah menggunakan distribusi frekuensi dengan pendekatan sturges. Awalnya data akan dikategorikan kedalam empat kategori.

Berdasarkan rumus tersebut maka diperoleh kategori sebagai berikut:

Interval	Kategori
1,0-1,75	Tidak Pernah
>1,75-2,5	Kadang-kadang
>2,5-3,25	Sering
>3,25-4	Selalu

Setelah data dianalisis dan dikelompokkan kedalam setiap kategori, kemudian data diinterpretasikan kedalam bentuk persentase. Untuk menghitung data persentase masing-masing kategori digunakan rumus sebagai berikut:

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni 2021 di SDN 105377 Naga Kisar Kecamatan Pantai Cermin. Penelitian ini dilaksanakan dengan memberikan angket atau pernyataan untuk di isi sesuai dengan keadaan yang dialami guru dalam penggunaan media pembelajaran dimasa adaptasi kebiasaan baru. Hasil penelitian kemudian dianalisis oleh peneliti dengan teknik deskriptif kuantitatif dengan maksud mendeskripsikan setiap data yang terkumpul sehingga dapat memperoleh suatu gambaran analisa Kemampuan guru dalam penggunaan

media pembelajaran digital pada masa adaptasi kebiasaan baru.

angket yang berjumlah 16 butir pernyataan dengan rentang nilai 1-4.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran Kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran digital pada masa adaptasi kebiasaan baru. Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran digital diukur dengan

Adapun gambaran data nilai dari jawaban angket kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran digital pada masa adaptasi kebiasaan baru dapat dilihat pada jawaban responden pada angket yang disebarakan adalah sebagai berikut

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Jawaban Kuesioner

No. Item	Alternatif Jawaban								Jumlah skor	Rata-rata	Kategori
	SI=4		Sr=3		Kd=2		Tp=1				
	F	Sc	F	Sc	F	Sc	F	Sc			
1	8	32	-	-	-	-	-	-	32	4,0	Selalu
2	-	-	4	12	4	8	-	-	20	2,5	Sering
3	7	28	1	3	-	-	-	-	31	3,88	Selalu
4	7	28	1	3	-	-	-	-	31	3,88	Selalu
5	3	12	3	9	2	4	-	-	25	3,12	Sering
6	8	32	-	-	-	-	-	-	32	4,0	Selalu
7	5	20	3	9	-	-	-	-	29	3,62	Selalu
8	-	-	2	6	6	12	-	-	18	2,25	Kadang-kadang
9	1	4	1	3	6	12	-	-	19	2,37	Kadang-kadang
10	-	-	2	6	6	12	-	-	18	2,25	Kadang-kadang
11	8	32	-	-	-	-	-	-	32	4,0	Selalu
12	2	8	4	12	2	4	-	-	24	3,0	Sering
13	-	-	-	-	8	16	-	-	16	2,0	Kadang-kadang
14	1	4	5	15	2	4	-	-	23	2,88	Sering
15	8	32	-	-	-	-	-	-	32	4,0	Selalu
16	-	-	1	3	7	14	-	-	17	2,12	Kadang-kadang
Skor Total									399		
Rata-rata										3,11	
Kategori											Sering

Keterangan:

- F : Frekuensi
- Sc : Skor (Frekuensi Nilai)

Tabel 2. Tabulasi Persentase Kemampuan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Digital

Sub Indikator	Alternati ve Jawaban	F	Rata-rata Persentase	Kategori
Guru Mengetahui dan Mampu Menggunakan Media Pembelajaran Digital	Selalu	43	67,18%	Baik
	Sering	13	20,31%	Rendah
	Kadang-kadang	8	12,5%	Sangat Rendah
	Tidak pernah	-	-	-
Media Pembelajaran Digital Dapat Membangun Kerjasama dan Kepercayaan Pada Diri Anak	Selalu	12	50%	Sedang
	Sering	5	20,83%	Rendah
	kadang-kadang	7	29,16%	Rendah
	Tidak pernah	-	-	-
Media Pembelajaran Digital Mampu Membangkitkan Semangat dan Motivasi Anak dalam Belajar	Selalu	3	7,5%	Sangat Rendah
	Sering	9	22,5%	Rendah
	Kadang-kadang	28	70%	Baik
	Tidak pernah	-	-	-

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan, pertanyaan peneliti yang dipaparkan pada bab sebelumnya dapat dijawab. Adapun hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian itu yaitu bagaimana kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran digital pada masa adaptasi kebiasaan baru di SDN 105377 Naga Kisar. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil analisis data dari perolehan rata-rata skor jawaban benar sebesar 3.11. Dan dapat dikategorikan kedalam kategori sering, yang dapat dilihat pada tabel 4.1.

Pembahasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran digital pada masa adaptasi kebiasaan

baru di SDN 105377 Naga Kisar. Kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran digital berdasarkan jumlah rata-rata persentase yang diperoleh secara keseluruhan kemampuan yang tinggi pada alternatif jawaban selalu dengan rata-rata persentase sebesar 45,31% yang termasuk dalam kategori sedang. Pada alternatif jawaban sering secara keseluruhan dengan rata-rata persentase sebesar 21,09% yang termasuk dalam kategori rendah. Pada alternative jawaban kadang-kadang diperoleh secara keseluruhan dengan rata-rata 33,59% yang termasuk dalam kategori rendah. Pada alternative jawaban tidak pernah diperoleh secara keseluruhan dengan rata-rata persentase sebesar 0% yang termasuk pada kategori sangat rendah. Dalam hal

ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran digital pada masa adaptasi kebiasaan baru dikategorikan sedang. Berdasarkan data yang diperoleh hanya sebagian guru yang memiliki pengetahuan tentang media pembelajaran digital.

Sub indikator yang mendukung pembahasan diatas dijelaskan sebagai berikut. Sub indikator guru mengetahui dan mampu menggunakan media pembelajaran digital merupakan sub variabel tentang pemahaman guru tentang menggunakan media pembelajaran digital. Hasil untuk sub indikator ini berdasarkan jumlah rata-rata persentase yang diperoleh secara keseluruhan bahwa guru memiliki kemampuan tinggi pada alternative jawaban selalu dengan rata-rata persentase 67,18% yang termasuk dalam kategori baik. Pada alternative jawaban sering dengan rata-rata persentase sebesar 20,31% yang termasuk pada kategori rendah. Pada alternatif jawaban kadang-kadang dengan rata-rata persentase 12,5% yang termasuk pada kategori sangat rendah. Pada alternatif jawaban tidak pernah dengan rata-rata persentase sebesar 0% yang termasuk pada kategori sangat rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa guru telah mengetahui penggunaan media pembelajaran digital.

Sub indikator media pembelajaran digital dapat membangun kerjasama dan kepercayaan pada diri anak yang membahas apakah media digital dapat membangun kerjasama dan kepercayaan pada diri anak?. Adapun hasil penelitian yang diperoleh pada sub indikator ini yaitu bahwa guru memiliki kemampuan yang tinggi pada alternatif jawaban selalu dengan rata-rata persentase sebesar 50% yang termasuk dalam kategori sedang. Pada

alternatif jawaban kadang-kadang dengan rata-rata persentase sebesar 29,16% yang termasuk dalam kategori rendah. Pada alternatif jawaban sering dengan persentase sebesar 20,83% yang termasuk dalam kategori rendah. Pada alternatif jawaban tidak pernah dengan rata-rata persentase sebesar 0% termasuk dalam kategori sangat rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digital dapat membangun kerjasama dan kepercayaan pada diri anak.

Sub indikator media pembelajaran digital mampu membangkitkan semangat dan motivasi anak dalam belajar yang membahas apakah media digital mampu membangkitkan semangat dan motivasi anak?. Adapun hasil penelitian yang diperoleh pada sub indikator ini yaitu bahwa guru memiliki kemampuan yang tinggi pada alternatif jawaban kadang-kadang dengan rata-rata persentase sebesar 70% yang termasuk dalam kategori baik. Pada alternatif jawaban sering dengan rata-rata persentase sebesar 22,5% yang termasuk dalam kategori rendah. Pada alternatif jawaban selalu dengan persentase sebesar 7,5% yang termasuk kedalam kategori sangat rendah. Pada alternatif jawaban tidak pernah dengan rata-rata persentase 0% termasuk kedalam kategori sangat rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digital tidak mampu membangkitkan semangat dan motivasi anak dalam belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam penggunaan media pembelajaran digital pada masa adaptasi kebiasaan baru sedang, dibuktikan dari nilai rata-rata

persentase perkategori. Dimana persentase kategori selalu yaitu dengan skor 45,31%.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Ramli. 2016. *Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran*. Lantanida Journal, Vol 4, No 1.

Abdullah, Walib. 2018. *Model Blended Learning Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam, Vol 7, No 1.

Annisa, Resa Dkk, 2020. *Penggunaan Media Berupa Digital Pada Masa Pandemi di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah, Vol 7, No 4 (2020) Hal 186-191

Astuti, Suhandi. 2017. *Peningkatan Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Penyusunan Instrumen Ranah Sikap Melalui In House Training*. Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol 4, No.1 Hal 37-47

Azis, Taufiq Nur. 2019. *Strategi Pembelajaran Era Digital*. Islamisasi Ilmu Pengetahuan di Era Revolusi Industri 4.0, Vol 1, No 2.

Darmawaan, I Putu Ayub. 2014. *Menjadi Guru yang Terampil*. E-Book. https://www.researchgate.net/publication/318283567_Menjadi_Guru_Yang_Terampil/link/5960508f458515a357c63581/download. Diakses pada tanggal 19 Januari 2020

ampil/link/5960508f458515a357c63581/download. Diakses pada tanggal 19 Januari 2020

Fatma, Wahyu. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 2, No 1 Hal 55-61

Fatria, Fita dan Listari. 2017. *Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra, Vol 2, No 1.

Haqien, Danim dan Aqilah Afiiyadiyah Rahman. 2020. *Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. Susunan Artikel Pendidikan, Vol 5, No 1.

Hasma, Nur jaya. 2017. *Keterampilan Dasar Guru Untuk Menciptakan Suasana Belajar Yang Menyenangkan*. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan, Vol 17, No 1.

Indriani, Baroroh. 2020. *Mengoptimalkan Proses Pembelajaran dengan Media Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Sipatokong BPSDM Sulawesi selatan, Vol 1, No 3 Tahun 2020

Juandi, Acep. 2017. *Keterampilan dan Kreativitas Mengajar Guru Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar*

- Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol 2, No 2 Hal 242-250
- Kadafi, Tito Tri. 2021. Inegrasi Google Art And Culture dan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Widyaswasta Pada Pembelajaran Penulisan Puisi. Jurnal Pendidikan, Vol 30, No 1 Hal 23-28.
- Mansyur, Rahim. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran di Indonesia*. Education and Learning Journal, Vol 1, No 2 Hal 113-123
- Mirzon, Juliana Dkk, 2020. *Efektivitas WhatsApp Sebagai Media Belajar Daring*. Jurnal Basicedu, Vol 4, No 4 Tahun 2020 Hal 775-783
- Murchayanto, Hary. 2021. *Strategi Pembelajaran Dan Kemampuan Guru Kelas*. Journal of Education and Instruction, Vol 4, No.1.
- Ramayulis.2018. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta : Kalam Mulia
- Saputra, Aidil. 2019. *Pengaruh Keterampilan Guru Menggunakan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam, Vol 11, No 2 Hal 156-168
- Sari, Milya. 2014. *Blended Learning, Model Pembelajaran Abad ke-21 Diperguruan Tinggi*. Vol 17, No 2.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Syahrum dan Salim. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Ciptapustaka Media